

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI  
MELALUI MEDIA LAGU DENGAN METODE SUGESTI IMAJINASI  
PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 4 GOMBONG  
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

Oleh: Arini Rahayu Suprpto, Khabib Sholeh, Nurul Setyorini  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Purworejo  
e-mail: [rarini16@yahoo.co.id](mailto:rarini16@yahoo.co.id)

**ABSTRAK:** Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan: (1) proses pembelajaran keterampilan menulis puisi dengan metode sugesti imajinasi melalui media lagu, (2) motivasi belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran menulis puisi dengan metode sugesti imajinasi melalui media lagu, (3) peningkatan hasil belajar keterampilan menulis puisi dengan metode sugesti imajinasi melalui media lagu siswa. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII B SMP Negeri 4 Gombong tahun pelajaran 2016/2017 sebanyak 32 siswa. Pengumpulan data menggunakan teknik tes dan nontes. Teknik tes digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis puisi, sedangkan teknik nontes yang digunakan dalam pengambilan data berupa wawancara, pedoman observasi, angket, dan dokumentasi foto. Teknik analisis data yang dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif, sedangkan dalam teknik penyajian hasil analisis data yang digunakan teknik informal. Hasil penelitian ini adalah pembelajaran keterampilan menulis puisi melalui media lagu dengan metode sugesti imajinasi pada siswa kelas VII B SMP Negeri 4 Gombong, yakni memutar lagu, mengidentifikasi keindahan alam yang ada dalam lagu, memilih diksi, menulis puisi, dan menyampaikan simpulan. Pengaruh pembelajaran menulis puisi melalui media lagu dengan metode sugesti imajinasi mampu memperbaiki motivasi siswa dalam pembelajaran. Hasil observasi prasiklus, siswa masih kurang berperan aktif dalam pembelajaran dengan persentase rata-rata sebesar 27,41%, pada siklus I peran siswa sudah meningkat dengan persentase rata-rata 66,66%, dan pada siklus II peran aktif siswa meningkat lagi dengan persentase rata-rata 96,66%. Peningkatan keterampilan menulis puisi pada prasiklus, kemampuan menulis puisi peserta didik memperoleh skor rata-rata 60,74, pada siklus I memperoleh skor rata-rata 71,07, dan pada siklus II peserta didik memperoleh rata-rata sebesar 78,83.

**Kata kunci :** menulis, puisi, dan metode sugesti imajinasi.

## **PENDAHULUAN**

Pembelajaran keterampilan menulis memiliki berbagai macam bentuk. Salah satunya adalah menulis puisi. Menulis puisi merupakan suatu kegiatan menulis kreatif. Menulis kreatif puisi berkenaan dengan keindahan alam merupakan kompetensi dasar dalam menulis untuk siswa kelas VII SMP. Menurut Sukirno (2016: 306), menulis puisi bertujuan untuk melatih menemukan ide serta mengungkapkan perasaan menjadi

tulisan yang imajinatif, merangkai pemilihan kosa kata dengan memperhatikan unsur fisik dan unsur batin puisi, dan mengembangkannya menjadi puisi.

Keterampilan menulis puisi dalam pembelajaran bahasa Indonesia perlu adanya peningkatan. Penerapan metode sugesti imajinasi melalui media lagu merupakan metode pembelajaran yang dapat dijadikan sebuah alternatif dalam pembelajaran menulis puisi. Metode sugesti imajinasi merupakan salah satu metode mengajar yang dapat diterapkan dalam pembelajaran menulis puisi. Trimantara (2005: 1) mengungkapkan bahwa metode ini digunakan dengan cara memberi sugesti untuk merangsang daya imajinasi siswa. Dengan penggunaan metode ini, dapat mempengaruhi daya imajinasi siswa untuk lebih mudah menuangkan ide-ide untuk dituangkan dalam sebuah puisi.

Tujuan dalam penelitian ini adalah mendeskripsi: (1) proses pembelajaran keterampilan menulis puisi siswa kelas VII SMP Negeri 4 Gombong tahun pelajaran 2016/2017 dengan metode sugesti imajinasi melalui media lagu. (2) Motivasi belajar siswa kelas VII SMP Negeri 4 Gombong tahun pelajaran 2016/2017 setelah mengikuti pembelajaran menulis puisi dengan metode sugesti imajinasi melalui media lagu. (3) Peningkatan hasil belajar keterampilan menulis puisi dengan metode sugesti imajinasi melalui media lagu siswa kelas VII SMP Negeri 4 Gombong tahun pelajaran 2016/2017.

Kajian yang digunakan sebagai kerangka teoretis pada penelitian ini adalah menulis, puisi, dan metode sugesti imajinasi. Merujuk pada pengertian menulis menurut beberapa ahli, seperti Dalman (2015), Sukirno (2016), dan Tarigan (2013), dapat dikemukakan bahwa menulis adalah aktivitas atau cara untuk mengungkapkan ide atau gagasan yang ada dalam pikiran dan isi hati yang dikemas secara menarik melalui bahasa tulis untuk pribadi maupun umum dan setiap kata yang ditulis diharapkan dapat dimengerti dan dipahami oleh pembaca. Selain itu, menurut Sholeh (2017: 29) berpendapat bahwa kemampuan menulis adalah kemampuan seseorang untuk menuangkan pikiran, ide, gagasan, dengan mempergunakan rangkaian bahasa tulis yang baik dan benar.

Selanjutnya, puisi adalah bentuk karya sastra yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penyair secara imajinatif dan disusun dengan mengonsentrasikan semua kekuatan bahasa dengan pengkonsentrasian struktur fisik dan struktur batinnya (Waluyo, 2010: 29). Selain itu, Pradopo (2010: 7) berpendapat bahwa puisi itu mengekspresikan segala sesuatu yang ada dalam pikiran dalam bentuk irama, dan dari ekspresi tersebut dapat membangkitkan perasaan, serta merangsang imajinasi pancaindra. Dapat

disimpulkan bahwa puisi adalah ungkapan hati penyair terhadap apa yang dirasakan, dilihat, dan dipikirkan melalui kata-kata.

Metode sugesti imajinasi merupakan sebuah teknik dalam pembelajaran menulis dengan media lagu (Trimantara, 2005:1). Menurut Sudjana (2013: 129) media audio adalah bahan yang mengandung pesan dalam bentuk auditif (pita suara atau piringan suara), yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan siswa, sehingga terjadi proses belajar mengajar. Sudjana (2013: 130) juga menjelaskan media audio pada umumnya berhubungan dengan segala kegiatan melatih keterampilan mendengarkan. Senada dengan Sudjana, Sadiman (2014: 49) menuturkan bahwa media audio berkaitan dengan indera pendengaran. Pesan yang disampaikan dituangkan ke dalam lambang-lambang auditif, baik verbal (ke dalam kata-kata/ bahasa lisan) maupun nonverbal.

#### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dilaksanakan untuk memperbaiki kondisi suatu pelajaran yang dapat diamati secara langsung ketika pembelajaran di kelas. Desain PTK menurut Kurt Lewin (dalam Setyorini, 2017: 49), model ini menjadi acuan pokok dari model PTK yang lain. Kurt Lewin inilah yang pertama memperkenalkan adanya penelitian tindakan. Konsep PTK Kurt Lewin terdiri dari empat komponen yaitu perencanaan, pengamatan, tindakan, dan refleksi. Menurut Arikunto (2015: 1) penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang memaparkan terjadinya sebab-akibat dari perlakuan, sekaligus memaparkan apa saja yang terjadi ketika perlakuan diberikan, sekaligus memaparkan apa saja yang terjadi ketika perlakuan diberikan, dan memaparkan seluruh proses sejak awal pemberian perlakuan sampai dengan dampak dari perlakuan tersebut. Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga tahap yaitu tahap prasiklus, siklus I, dan siklus II. Instrumen tes berupa tes tertulis, sedangkan instrumen nontes berupa wawancara, lembar observasi, angket, dan dokumentasi foto. Selain itu, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi teknik wawancara, teknik observasi, teknik kuesioner (angket), dan dokumentasi foto. Penelitian menggunakan teknik analisis data secara kuantitatif dan kualitatif. Untuk mengecek keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik keabsahan berdasarkan pendapat Sugiyono (2015: 273) melalui dua triangulasi, yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada penelitian ini pembahasan difokuskan pada tiga hal, yaitu proses pembelajaran menulis puisi, motivasi belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran menulis puisi, dan peningkatan pembelajaran menulis puisi dengan metode sugesti imajinasi melalui media lagu siswa kelas VII SMP Negeri 4 Gombong.

### **1. Proses Pembelajaran Keterampilan Menulis Puisi Menggunakan Metode Sugesti Imajinasi melalui Media Lagu pada Siswa Kelas VII SMP**

Metode sugesti imajinasi dilaksanakan dalam proses pembelajaran menulis puisi dengan tema keindahan alam dan kasih sayang kedua orang tua mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Kegiatan pembelajaran menulis puisi dengan tema keindahan alam dimulai dari tahap prasiklus dan tahap siklus I, sedangkan pada tahap siklus II pembelajaran menulis puisi dengan tema kasih sayang kedua orang tua. Kegiatan perencanaan pada tahap prasiklus dan siklus I hampir sama. Hanya saja pada tahap prasiklus penulis dan guru masih menggunakan metode yang masih konvensional, sedangkan pada tahap siklus I dan siklus II penulis mempersiapkan media lagu untuk mendukung metode sugesti imajinasi dalam pembelajaran menulis puisi dengan tujuan agar siswa mudah dalam menuangkan ke dalam bentuk puisi. Langkah-langkah yang ditempuh dalam proses pembelajaran keterampilan menulis puisi menggunakan metode sugesti imajinasi, yaitu: a) siswa mendengarkan lagu yang diputar; b) mengidentifikasi poin-poin penting yang ada dalam lagu tersebut; c) menyiapkan beberapa diksi untuk bahan menulis puisi; d) dan menulis puisi dengan menyusun diksi yang telah disiapkan,

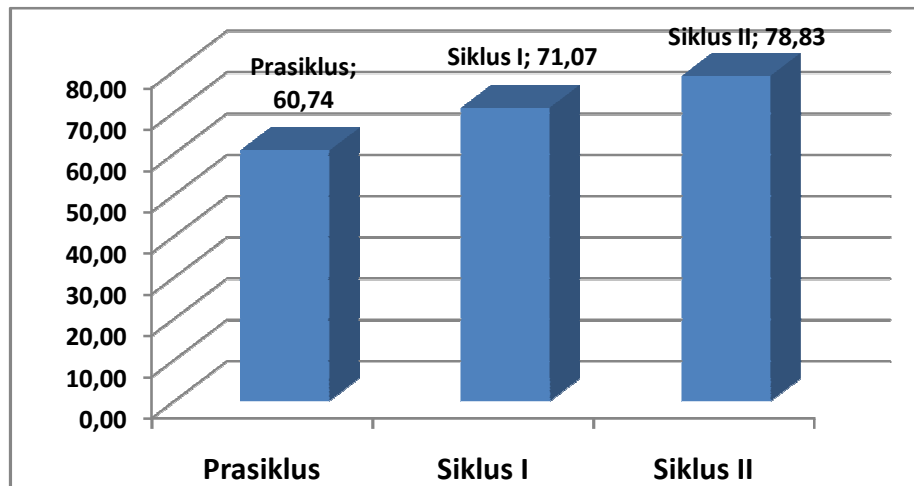
### **2. Perubahan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII SMP setelah Mengikuti Pembelajaran Menulis Puisi Menggunakan Metode Sugesti Imajinasi melalui Media Lagu**

Penulis mendapatkan data hasil motivasi belajar siswa melalui pengamatan secara langsung disaat proses belajar berlangsung mulai dari tahap prasiklus, siklus I, dan siklus II. Dari hasil pengamatan pada tahap prasiklus siswa yang dapat menyelesaikan tugas tepat waktu yaitu 7 siswa, siklus I 17 siswa, dan pada tahap siklus II 27 siswa. Aspekantisipasi kegagalan pada tahap prasiklus terdapat 6 siswa, pada siklus I 17 siswa, dan pada siklus II naik menjadi 29 siswa. Selanjutnya aspek inovasi terdapat 7 siswa pada tahap prasiklus, siklus I 16 siswa, dan siklus II hampir keseluruhan siswa yakni 30

siswa. Pada aspek tanggung jawab pada tahap prasiklus terdapat 14 siswa, siklus I 25 siswa, dan siklus II naik menjadi 30 siswa.

**3. Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Menggunakan Metode Sugesti Imajinasi melalui Media Lagu pada Siswa Kelas VII SMP**

Peningkatan keterampilan menulis puisi menggunakan metode sugesti imajinasi melalui media lagu pada siswa kelas VII SMP Negeri 4 Gombang mengalami peningkatan, dapat dilihat berdasarkan hasil prasiklus, nilai rata-rata menulis puisi masih cukup rendah yaitu 60,74. Pada siklus I, nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 71,07. Pada siklus II, nilai rata-rata mencapai 78,83. Peningkatan nilai rata-rata keterampilan menulis puisi dari prasiklus sampai siklus II dapat digambarkan ke dalam diagram berikut.



**Gambar 1. Diagram Peningkatan Skor Rata-rata Keterampilan Menulis Puisi dari Tes Awal sampai Siklus II**

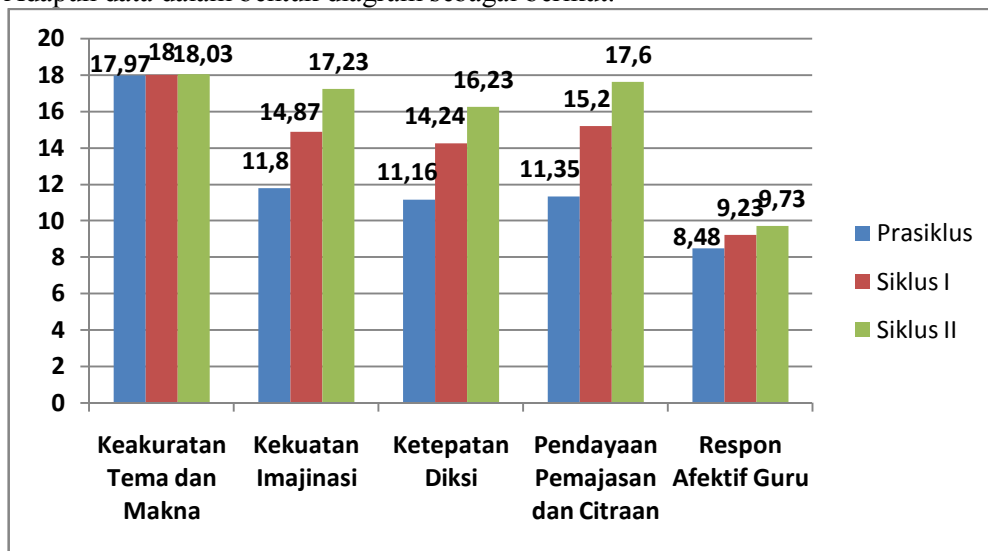
Peningkatan prestasi belajar siswa dalam keterampilan menulis puisi dengan metode sugesti imajinasi melalui media lagu dapat dilihat berdasarkan hasil nilai rata-rata yang mencakup lima aspek, yaitu (1) keakuratan tema dan makna, (2) kekuatan imajinasi, (3) ketepatan diksi, (4) citraan, dan (5) respon afektif guru. Berikut pemaparannya pada tabel di bawah ini.

**Tabel 1. Skor Rata-rata Tiap Aspek dari Prasiklus sampai Siklus II**

No	Aspek	Prasiklus	Siklus I	Siklus II
1	Keakuratan tema dan makna	17,97	18	18,03

2	Kekuatan imajinasi	11,8	14,87	17,23
3	Ketepatan diksi	11,16	14,24	16,23
4	Pendayaan pemajasan dan citraan	11,35	15,2	17,6
5	Respon afektif guru	8,48	9,23	9,73
<b>Jumlah</b>		<b>60,76</b>	<b>71,54</b>	<b>78,82</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>12,16</b>	<b>14,31</b>	<b>15,77</b>

Adapun data dalam bentuk diagram sebagai berikut.



**Gambar 2. Diagram Peningkatan Setiap Aspek dari Prasiklus sampai Siklus II**

Berdasarkan gambar 2. dapat diketahui pengaruh penggunaan metode sugesti imajinasi melalui media lagu terhadap peningkatan pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas VII SMP Negeri 4 Gombong tahun pelajaran 2016/2017. Oleh karena itu, penggunaan metode sugesti imajinasi melalui media lagu sangat berpengaruh terhadap peningkatan keterampilan menulis puisi. Peningkatan keterampilan menulis puisi diikuti dengan meningkatnya hasil belajar siswa yang mencapai KKM. Berikut ini dipaparkan hasil tes keterampilan menulis puisi dari tahap prasiklus sampai siklus II.

**Tabel 2. Perbandingan Ketuntasan Siswa Prasiklus, Siklus I dan Siklus II**

No.	Tahap	Jumlah siswa yang tuntas	Persentase (%)
1.	Prasiklus	2	6,45
2.	Siklus I	16	53,33
3.	Siklus II	28	93,33

Berdasarkan tabel 2.tersebut, terlihat bahwa persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada prasiklus hanya sejumlah 2 atau 6,45% siswa yang mencapai ketuntasan. Kemudian, pada siklus I sejumlah 16 siswa atau 53,33% sudah mencapai ketuntasan hasil belajar atau sudah memenuhi syarat KKM. Pada siklus II, sebanyak 28 siswa atau 93,33% sudah dinyatakan tuntas atau sudah memenuhi syarat KKM. Pencapaian siklus II tersebut sudah memenuhi indikator keberhasilan penelitian yang telah ditetapkan, yakni ketuntasan belajar siswa lebih dari 75%. Dengan demikian, penggunaan metode sugesti imajinasi disimpulkan dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam kegiatan menulis puisi.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa, (1) langkah-langkah yang ditempuh dalam proses pembelajaran keterampilan menulis puisi menggunakan metode sugesti imajinasi, yaitu: a) siswa mendengarkan lagu yang diputar; b) mengidentifikasi poin-poin penting yang ada dalam lagu tersebut; c) menyiapkan beberapa diksi untuk bahan menulis puisi; d) dan menulis puisi dengan menyusun diksi yang telah disiapkan, (2) motivasi belajar siswa kelas VII SMP Negeri 4 Gombong tahun pelajaran 2016/2017 setelah mengikuti pembelajaran menulis puisi melalui media lagu menggunakan metode sugesti imajinasi cukup positif. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengamatan yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. (3) Peningkatan keterampilan menulis puisi pada siswa kelas VII SMP Negeri 4 Gombong tahun pelajaran 2016/2017 mengalami peningkatan. Hal ini ditunjukkan dari nilai rata-rata prasiklus, siklus I, dan siklus II. Nilai rata-rata keterampilan menulis puisi pada prasiklus mencapai 60,74. Pada siklus I, nilai rata-rata keterampilan menulis puisi menjadi 71,07. Selanjutnya, pada siklus II nilai rata-rata keterampilan menulis puisi mencapai 78,83. Hasil keterampilan menulis puisi tahap prasiklus hanya ada 2 atau 6,45% siswa yang tuntas, sedangkan pada tahap siklus I mengalami kenaikan, yaitu 16 atau 53,33% siswa yang tuntas. Selanjutnya, pada tahap siklus II siswa yang tuntas sebanyak 28 atau 93,33%.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharsimi. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Dalman. 2015. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT Raja Rafindo Persada.

- Pradopo, Rahmat Djoko. 2010. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: UGM Press.
- Sadiman, Arief S. 2014. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Setyorini, Nurul. 2017. "Keefektifan Media Artikel dalam Menulis Naskah Pidato". *Jurnal Edukara*, 2 (2), 46-53.
- Sholeh, Khabib dan Siti Afriani. 2017. "Teknik *Mind Mapping* Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerpen Pada Siswa SMA". *Jurnal Pendidikan Surya Edukasi (JPSE)* 2 (26-45). Diakses dari website <http://ejournal.umpwr.ac.id/index.php/surya/article/view/3462/3250>. Pada tanggal 11 Agustus 2017 pukul 07.45 Wib.
- Sudjana, Nana. 2013. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno. 2016. *Belajar Cepat Menulis Kreatif Berbasis Kuantum*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Trimantara, Petrus. 2005. *Jurnal Pendidikan Penabur*. Jakarta: BPK Penabur.
- Waluyo, Herman J. 2010. *Pengkajian dan Apresiasi Puisi*. Salatiga: Widya Sari Press Salatiga.